

SENI KETANGKASAN DOMBA GARARUT (ANATARA BUDAYA DAN AGAMA YANG BERTENTANGAN)

Khoirul Huda

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

ABSTRAK

Seni ketangkasan domba Garut merupakan budaya dari daerah Garut yang bertujuan untuk melatih ketangkasan hewan domba dengan cara diadukan. Seni ketangkasan domba Garut sudah ada sejak dulu dan menjadi warisan dari leluhur masyarakat Jawa Barat Khususnya daerah Garut. Seni ketangkasan domba Garut sempat akan dihilangkan atau dihapuskan dari kebudayaan Indonesia karena terdapat pendapat yang menyatakan bahwa seni ketangkasan domba Garut bertentangan dengan Agama karena mengadukan hewan dalam pelaksanaannya.

Skripsi Aplikatif ini dibuat dengan video dokumenter. Video dokumenter yang diproduksi menggunakan tipe *obrsevasional*. Skripsi aplikatif ini dituangkan kedalam dokumenter dengan harapan pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan. Karena sebuah karya audio visual dipercaya sebagai salah satu media yang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiennya.

Video dokumenter ini dibuat dengan tujuan agar mengenal lebih dalam tentang tradisi kebudayaan seni ketangkasan domba Garut agar tidak terjadi sebuah salah paham karena ketidak tahuan masyarakat terhadap tradisi budaya yang sudah menjadi *iconic* kota Garut Jawa Barat.

Kata Kunci: Budaya, Agama, Dokumenter

ABSTRACT

Seni ketangkasan domba Garut is a culture from the Garut area which aims to train the agility of sheep by complaining. Seni ketangkasan domba Garut has been around for a long time and is a legacy from the ancestors of the people of

Jawa Barat, especially the Garut area. Seni ketangkasan domba Garut will be eliminated or removed from Indonesian culture because there is an opinion that seni ketangkasan domba Garut is against religion because it complains about animals in its implementation.

This Applicative essay is made with a documentary video. Documentary videos are produced using the type observational. This applicative essay is poured into a documentary with the hope that the message to be conveyed can be conveyed. Because an audio visual work is believed to be one of the most effective media in conveying messages to the audience.

This documentary video was made with the aim of getting to know more about the cultural tradition of seni ketangkasan domba Garut so that there is no misunderstanding due to people's ignorance of the cultural traditions that have become iconic in Garut, West Java.

Keywords: *Culture, Religion, Documentary*